

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS PENYAPU JALAN DI KECAMATAN SINGKIL DAN TUMINTING

Fazni D. Kurusi*, Rahayu H. Akili*, Maureen I. Punuh*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sikap berfikir yang menghasilkan suatu lingkungan kerja yang menjadi bagian terpadu pada setiap prosedur yang dijalankan oleh perusahaan atau instansi kerja. Petugas penyapu jalan adalah orang yang bekerja di sepanjang jalan raya dan sangat berperan dalam terciptanya kebersihan tapi beberapa petugas penyapu jalan yang ditemui tidak menggunakan helm dan masker ketika sedang bekerja. Kebiasaan yang tidak patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri sering dilakukan petugas penyapu jalan diakibatkan para petugas belum menyadari bahaya maupun resiko dalam pekerjaan mereka. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Tuminting. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional study (potong lintang). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah petugas penyapu jalan bidang kebersihan kota di Kecamatan Singkil sebanyak 20 orang dan di Kecamatan Tuminting sebanyak 43 orang dengan total sebanyak 63 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara masing-masing variabel yaitu pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ($p=0.026$), sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ($p=0.035$). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Tuminting. Saran diharapkan untuk Dinas Kesehatan Agar dapat memberikan pengetahuan tentang dampak tidak menggunakan alat pelindung diri dan selalu mengontrol langsung dilapangan agar para penyapu menggunakan alat pelindung diri dan terhindar dari penyakit akibat kerja.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Penggunaan APD

ABSTRACT

Occupational safety and health is a mindset that results in a work environment that is an integrated part of every procedure carried out by the company or work agency. Road sweepers are people who work along the highway and are very instrumental in the creation of cleanliness but some road sweepers who are met do not use helmets and masks when working. Habits that do not comply with the use of personal protective equipment are often carried out by street sweepers because the officers are not aware of the dangers or risks in their work. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitude with compliance with the use of personal protective equipment on road sweepers in Singkil and Tuminting Districts. This research method is a descriptive study with a cross sectional study design (cross section). The population and sample in this study were 20 street cleaners in the city sanitation department in Singkil District and 43 in Tuminting District with 63 respondents. The results of this study indicate that there is a relationship between each variable, namely knowledge and compliance with the use of personal protective equipment ($p = 0.026$), attitude with compliance with the use of personal protective equipment ($p = 0.035$). Conclusion there is a significant combination of knowledge and attitude with the compliance of the use of personal protective equipment on road sweepers in Singkil and Tuminting Districts. Suggestions are expected for the Office of Health in order to be able to provide knowledge about the effects of not using personal protective equipment and always control directly in the field so that the sweeper uses personal protective equipment and avoid from occupational diseases.

Keywords: Knowledge, Attitude, Use of personal protective equipment (PPE)

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sikap berfikir yang menghasilkan suatu lingkungan kerja. Tujuan dari program keselamatan dan kesehatan kerja yaitu untuk melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dan kesehatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang ada di tempat kerja dan sumber produksi dipelihara serta dipergunakan secara aman dan efisien (Katman, 2008).

International Labour Organization (ILO, 2013) pada tahun 2013 setiap 15 detik 1 pekerja di dunia meninggal diakibatkan kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalamisakit akibat kerja, tahun sebelumnya 2012 ILO mencatat angka kematian 2 juta kasus dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Angka kecelakaan kerja mencapai 8900 kasus terjadi di Indonesia dari Januari sampai April 2014 menurut data Direktur Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Tristanto, 2014).

Petugas penyapu jalan sangat berperan dalam terciptanya kebersihan jalan kota dengan adanya perkembangan pembangunan yang pesat, arus mobilitas penduduk yang tinggi sehingga banyak pembangunan jalan raya. Pekerjaan ini dimulai dari pagi hari sampai dengan siang

hari. Pada saat pukul 04:00 pagi sampai dengan pukul 07:00 pagi penyapu jalan melakukan pekerjaan (Sulasmi, 2018).

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu perangkat kerja yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin dapat timbul ditempat kerja. Penggunaan APD saat melakukan pekerjaan merupakan suatu upaya pengendalian dari terpaparnya resiko bahaya ditempat kerja. Upaya penggunaan APD menempati ti ngkat pencegahan terakhir hirarki pengendalian, namum APD sangat dianjurkan (Tarwaka, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianhdita (2015) mendapatkan ada hubungan yang bermakna antara sikap ($P=0,002$) OR 11,250, dukungan sosial Dinas Kebersihan ($P=0,015$) OR 6,964, dukungan teman seprofesi ($P=0,032$) OR 5,625 dan dukungan sosial keluarga ($P=0,016$) OR 6,533 terhadap kepatuhan penggunaan APD.

Observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Tuminting yang tidak menggunakan helm dan masker ketika mereka sedang bekerja sehingga dapat mengakibatkan resiko kecelakaan pada saat bekerja, penyapu jalan memiliki resiko terkena penyakit akibat kerja karena tidak menggunakan APD oleh karena itu peneliti memilih petugas penyapu jalan untuk menjadi subyek dalam

penelitian agar mencegah resiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat tidak menggunakan APD saat bekerja. Faktor pengetahuan dan sikap juga menjadi factor penting dalam terlaksananya kepatuhan dalam penggunaan APD karena jika petugas penyapu jalan tidak memiliki pengetahuan atau tidak dibekali dengan pengetahuan tentang APD pasti mereka tidak akan menggunakan APD pada saat bekerja sehingga respon mereka atau sikap mereka untuk menggunakan APD pasti kurang dan pasti akan muncul kebiasaan yang tidak patuh terhadap penggunaan APD sering dan bahaya maupun resiko dalam pekerjaan mereka pasti akan terjadi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional study* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado dan di Bidang Kebersihan Kota di Kecamatan Singkil Dan Tuminting. pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 dengan populasi dan sampel adalah Petugas Penyapu Jalan Bidang Kebersihan Kota di Kecamatan Singkil sebanyak 20 orang dan di Kecamatan Tuminting sebanyak 43 orang dengan total keseluruhan sebanyak 63 responden. Instrumen penelitian ini adalah perangkat alat tulis menulis, kuesioner dan computer untuk mengetik hasil olahan dari data yang ada. Selanjutnya tahap

pengolahan dan analisis data dengan tahapan sebagai berikut: Entry data, Editing, Coding dan Tabulating. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk memperoleh gambaran karakteristik umum pelajar yang dianggap terkait dengan variabel yang ada dalam tujuan khusus penelitian, gambaran masing-masing variabel meliputi pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan APD dan analisis bivariat untuk memperoleh gambaran karakteristik umum pelajar yang dianggap terkait dengan variabel yang ada dalam tujuan khusus penelitian, gambaran masing-masing variabel meliputi pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan uji *chi-square*, salah satu uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Tuminting yang berjumlah 63 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan umur yang paling banyak yaitu umur 45-50 tahun yaitu sebanyak 57,1%, Kelompok ini merupakan

kelompok umur produktif yang biasanya pada usia ini orang masih kuat dan mampu bekerja keras, penelitian Rofiq (2019) juga berdasarkan umur distribusi responden terbanyak umur 31-50 tahun (60%). Kategori jenis kelamin yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki 60,3% hasil penelitian juga yang dilakukan Yulianti (2019) didapatkan 58,3% penyapu jalan yang berjenis kelamin laki-laki. Masa kerja responden yang paling banyak yaitu 1-2 Tahun sebanyak 77,8% semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang maka ia akan bekerja

lebih berhati-hati terhadap kemungkinan dampak negatif dari pekerjaannya, penelitian Ibrahim (2018) juga mendapatkan hasil bahwa 75% petugas penyapu jalan memiliki masa kerja <5 tahun. Menurut Suma'mur (2013), masa kerja merupakan jangka waktu orang sudah bekerja dari pertama mulai masuk hingga sekarang masih bekerja. Masa kerja dapat diartikan sebagai sepekerjaan waktu yang cukup lama dimana seseorang tenaga kerja masuk dalam satu wilayah tempat usaha sampai batas waktu tertentu.

Tabel 1 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Singkil dan Tuminting

Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		p value
	Tidak		Patuh		n	%	
	n	%	N	%			
Kurang Baik	12	70,6	5	29,4	17	100	0,026
Baik	18	39,1	28	60,9	46	100	
Total	30	47,6	33	52,4	63	100	

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil nilai $p = 0,026$ atau ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Tuminting.

Hasil penelitian ini responden yang berpengetahuan baik dan patuh sebanyak 60,9% sedangkan yang tidak patuh sebanyak 39,1% hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting untuk terbentuknya tindakan atau

sikap seseorang. Berdasarkan jawaban responden tentang pengetahuan tentang APD seperti menggunakan masker, kacamata, sepatu boots dan sarung tangan sebagian responden 87,3%, responden sudah mengetahui tentang manfaat dari penggunaan APD dapat dibuktikan dengan responden tahu bahwa masker digunakan untuk menghindari debu atau abu tidak masuk kedalam tubuh melalui hidung 76,2%, helm digunakan agar kepala terlindung dari benturan 81,0%, kacamata digunakan untuk menghindari cahaya dengan intensitas tinggi dan debu yang

dapat masuk kedalam mata 69,8%, sepatu boots digunakan untuk melindungi kaki dari benturan 74,6% dari hasil dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang APD sudah baik sehingga dalam penggunaan APD saat bekerja banyak ditemui responden yang menggunakan APD dengan alasan untuk keselamatan saat bekerja dan juga untuk kenyamanan saat bekerja, meskipun banyak yang menggunakan APD tapi masih ada juga yang tidak menggunakan APD dengan alasan bahwa APD yang didapat ada yang tidak sesuai/muat dengan ukuran tubuh pekerja 52,4% sehingga responden memilih untuk tidak menggunakan APD daripada tidak nyaman pada saat bekerja, dari hal tersebut menjadi perhatian juga dari dinas kebersihan untuk memberikan APD sesuai

dengan ukuran tubuh dari pekerja sehingga tidak adalagi alasan untuk tidak menggunakan APD.

Penelitian juga yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota didapatkan hasil adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD Pengetahuan merupakan faktor penting untuk terbentuknya tindakan atau sikap seseorang, Pengetahuan tentang penggunaan APD merupakan salah satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya peran serta pengawas dan pemilik perusahaan dalam pelaksanaan penggunaan APD pada pekerjanya (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 2. Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Singkil dan Tuminting.

Sikap	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		p value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	16	64,0	9	36,0	25	100	0,035
Baik	14	36,8	24	63,2	38	100	
Total	33	52,4	30	47,6	63	100	

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan hasil $p = 0,035$ atau ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Tuminting. Hasil

penelitian ini didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap baik dan patuh sebanyak 63,2% dan tidak patuh sebanyak 36,8%.

Berdasarkan hasil yang didapat tentang sikap dengan kepatuhan penggunaan APD tentunya didukung dengan jawaban responden seperti setiap

penyapu jalanan harus menggunakan APD dalam bekerja 67,1%, APD tidak mengganggu saat bekerja 38,1%, nyaman menggunakan APD saat bekerja 39,7%, menggunakan APD secara lengkap 39,7%, menggunakan APD akan mengurangi resiko kerja ketika menyapu jalan 49,2% hasil ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap penggunaan APD sudah baik, responden juga mendukung untuk adanya pedoman/peraturan yang berlaku terhadap penggunaan APD 93,7% yang setuju dan sangat setuju 6,3% yang artinya semua responden tidak ada yang tidak mendukung peraturan tentang penggunaan APD, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap responden tentang penggunaan APD sudah baik atau mendukung.

Sikap Responden yang kurang baik juga disebabkan karena masih rendahnya tingkat pengetahuan responden akan pentingnya pemakaian alat pelindung diri ketika bekerja. Penelitian juga yang dilakukan oleh Novianhdita (2015) pada petugas penyapu jalan di Kota Sintang didapatkan hasil hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada saat bekerja diperoleh bahwa ada 75,0% petugas penyapu jalan memiliki sikap positif, mereka patuh terhadap penggunaan APD pada saat bekerja.

Sikap merupakan salah satu domain dari terbentuknya perilaku. Sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau tidak mendukung pada suatu objek, dan merupakan kesiapan untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu rangsangan yang menghendaki adanya respon (Notoadmojo 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Tuminting
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penyapu jalan di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Tuminting

SARAN

1. Tenaga Kerja (Penyapu jalan)
Agar petugas penyapu jalan mendapatkan pemberian informasi-informasi tentang pengetahuan penggunaan APD yang sesuai, perkembangan teknologi tentang APD, syarat-syarat bagaimana APD yang baik serta dapat digunakan oleh tenaga kerja dan tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja karena

akan memberikan rasa aman, sehingga petugas penyapu jalan akan memiliki sikap yang baik dan dapat menekan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

2. Dinas Kebersihan

Agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi program agar lebih baik dan memberikan pengetahuan tentang dampak tidak menggunakan APD agar supaya tidak akan muncul sikap yang masa bodoh tentang pemakaian APD dan selalu mengontrol langsung dilapangan agar para penyapu dapat menggunakan APD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian tentang penggunaan APD dan juga disarankan mengkaji dengan jenis penelitian lain seperti eksperimen atau kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Katman. 2008. *Menerapkan Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja*. Erlangga : Jakarta
- Notoatmodjo. 2010. *Pengetahuan pekerja tentang APD*.EGC. Jakarta
- Noviandhita H. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kota Sintang Tahun 2014. Volume 1, Nomor 2 Januari 2015. *Wawasan Kesehatan*-ISSN 2087-4995
- Rahmawati R. 2018. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018. ISSN 2623-1573 (Online)Volume 3, Nomor 1 April 2019.PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Rejeki. 2012. *Upaya Keselamatan Kerja Tentang APD*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rofiq. A.M. 2019. Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Perilaku Kerja dengan Keselamatan Kerja pada Petugas Kebersihan di Kelurahan Petisah Tengah. *JURITI PRIMA (Jurnal Ilmiah Teknik Industri Prima)* | e-ISSN: 2581-057X
- SulasmI. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Penyapu Jalan Di Sepanjang Jalan Veteran Kota Makassar. Vol.18 No.I 2018 e-issn : 2622-6960, p-issn : 0854-624X. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*
- Sumamur P.K. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*.Jakarta ; Sagung Seto.
- Tarwaka, 2014. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 ditempat Kerja*. Surakarta: Harapan Pers.
- Yulianti, I. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Disiplin Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Penyapu Jalan Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 1, Januari 2019 (ISSN: 2356-3346)